

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PRAKATA.....	iii
HALAMAN RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang Industri.....	2
1.3 Manfaat Magang Industri.....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Magang	3
1.4 Hasil yang Diharapkan	4
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	5
2.1 Sejarah Umum	5
2.2 Struktur Persahaan	6
2.3 Kondisi Lingkungan.....	9
BAB III. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	10
3.1 Pengendalian Gulma Secara kimia Tanaman Menghasilkan (TM).....	10
3.2. Pengendalian Gulma secara Manual	12
3.3 Pemupukan Tanaman Menghasilkan (TM).....	13
3.4 Sensus Buah.....	16
3.5 Sensus Angka Kerapatan Panen.....	18
3.5 Panen.....	19
3.6 Pengutipan Brondolan.....	21
3.7 Pengumpulan TBS ke TPH.....	22
BAB IV. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	24
BAB V. Kesimpulan dan Saran.....	26
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	29

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) sebagai tanaman pendatang dari Afrika Barat ternyata budidayanya di Indonesia telah berkembang sangat pesat dan sampai saat ini masih merupakan penghasil utama devisa negara dari sektor pertanian. Lahan-lahan yang secara agronomis sesuai dan diperuntukkan penggunaan tanahnya bagi kelapa sawit telah memberikan dampak positif dalam perkembangan daerah dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Adiwiganda, 2007).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia dikembangkan sejak tahun 1911 dimana pada awalnya dikembangkan di pulau Sumatera, karena kecocokan agroklimat. Namun saat ini perkebunan kelapa sawit sudah tersebar luas di luar pulau Sumatera, sebagian Jawa bagian barat, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya. Secara umum pesatnya pertumbuhan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia sangat dipengaruhi oleh peningkatan permintaan minyak kelapa sawit dari berbagai negara. Peningkatan itu disebabkan oleh semakin banyaknya produk turunan yang dihasilkan dari minyak kelapa sawit, misalnya margarin, tambahan lemak untuk makanan (Dinas Perkebunan, 2021).

Luas perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur mencapai 1.374.543 ha (1,3 juta ha), perkebunan sawit tersebut meliputi 10 kabupaten dan kota di Kalimantan Timur dengan luasan terbesar di Kabupaten Kutai Timur mencapai 459.541 ha, Kabupaten Berau seluas 257.318 ha, Kabupaten Kutai Kartanegara mencapai 255.343 ha, Kabupaten Paser 178.328 ha, disusul Kutai Barat 153.870 ha. Berikutnya Penajam Paser Utara (PPU) 47.084 ha serta Mahakam Ulu memiliki luas 25.096 ha. 2 Sementara itu kawasan terkecil terdapat di wilayah kota seperti Samarinda seluas 1.209 ha, Bontang 52 ha dan Balikpapan yang hanya memiliki 41 ha (Dinas Perkebunan, 2021).

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan adanya kegiatan Magang Industri diharapkan dapat mempersiapkan dasar yang kuat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era pasar bebas, sumber daya yang mampu berkembang

dan tanggap terhadap tuntutan produksi yang kompetitif melalui proses pendidikan yang baik yang diselenggarakan dalam kampus maupun luar kampus. Salah satu pelaksanaan pendidikan diluar kampus adalah magang industri.

1.2 TUJUAN

1.2.1 .Tujuan Umum Magang Industri :

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang industri adalah :

1. Untuk melihat, mengetahui, memahami, dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan.
2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dunia kerja.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari system kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.
4. Memperoleh peluang untuk dapat bekerja di perusahaan PT. Hamparan Perkasa Mandiri, Setelah memperoleh ijazah dari politeknik pertanian negeri samarinda.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang Teknik budidaya tanaman kelapa sawit di perusahaan.
2. Mahasiswa dapat memahami tata cara penggunaan Alat-alat dan Bahan yang digunakan dalam budidaya tanaman kelapa sawit
3. Untuk mempelajari kegiatan budaya kebun yang ada di perusahaan kelapa sawit

1.3 Manfaat Magang Industri.

Manfaat magang industri bagi mahasiswa:

1. untuk belajar bersosialisasi,
2. meningkatkan kualitas diri,
3. menambah wawasan dan menambah pengalaman kerja,
4. memahami budaya kebun khususnya di perkebunan kelapa sawit.

1.4 Lokasi dan Jadwal kerja.

Kegiatan magang industri ini dilaksanakan di PT.Hamparan Perkasa Mandiri Desa rantau Sentosa kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan Magang Industri di laksanakan pada bulan September sampai bulan November 2023 Jadwal kegiatan magang industri dapat di lihat pada tabel 1 berikut ini :

Table 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang industri di PT.Hamparan Perkasa Mandiri.

No	jenis kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengendalian gulma secara kimia												
2	Pengendalian gulma secara mekanik												
3	Pemupukan												
4	Sensus Buah												
5	pemanenan												
6	Genba												

1.5 Hasil Yang Diharapkan

1. Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru tentang pekerjaan yang ada di perkebunan kelapa sawit
2. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan antara perusahaan dan mahasiswa.
3. Dan bisa mendapatkan pengalaman kerja serta dapat berinteraksi dalam satu tim kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. 2007. Manajemen Tanah dan Pemupukan Kelapa Sawit. Dalam S. Mangoensoekarjo (Ed.). Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Tanaman Perkebunan. Yogyakarta (ID) : Gajah Mada University Press
- Alis, M. 2011. Laporan Praktek Kerja Lapangan Budidaya Kelapa Sawit di PT. Pradiksi Gunatama Desa Kerang, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. <https://docplayer.info/61934135-Laporan-praktek-kerja-lapang-budidaya-kelapa-sawit-di-pt.html> (diakses pada tanggal 30 desember 2022).
- Anonim 2007, Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit.
- Anonim 2007, Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Ardiansyah, Andre. 2021. Analisa Kehilangan Hasil Panen Brondolan Kelapa Sawit di Piringan pada PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Skripsi.Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arjunawati, A. (2021). Efikasi Herbisida Parakuat Diklorida untuk Mengendalikan Gulma dan Dosis Pupuk Majemuk Lengkap Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan (Doktoral dissertation, Universitas Andalas).
- Dinas Perkebunan. 2021. Rekapitulasi Luas Lahan Menurut Kabupaten/kota di Kalimantan Timur tahun 2020. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/kelapa-sawit> (diakses pada tanggal 6 Januari 2022).
- Fackrurrozi, Ahmad J.,Deden DM. 2019. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis Gueneensis* Jack) di Kebun Rambutan Serdang Bedagai Sumatera Utara. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y.E., Satyawibawa, I., dan Paeru, R.H. 2012. Kelapa sawit.Penebar Swadaya Grup. Jakarta.
- Juniarsa Putra, W. (2023). Perancangan alat pengumpulan brondolan Buah sawit denganpengerak manual sistem dorong (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti
- Mohamed, M.S & I.A. Seman. 2012. *Occurance of Common Weed in Immature Planting of Oil Palm Plantation in Malaysia. The Planer, Kuala Lumpur.*
- Pardamean, M. 2014. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit secara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sari, V. I., Nanda, S., & Sinuraya, R. (2017). Bioherbisida pra alang-alang (*imperata cylindrical*) untuk pengendalian gulma di perkebunan kelapa sawit. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 9(3), 301-308.
- Siagian, Krisman, and Priyambada Priyambada. "Kajian Angkut Panen Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Dari Pohon Ke TPH Dengan Menggunakan Alat Angkut Angkong Dan Gendong." *JURNAL AGROMAST 3.1* (2019).
- Supriadi J., G. Tabrani, dan Isnaini. 2019. Kriteria Tingkat Kematangan Buah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Sebagai Indikator Siap Panen Ditinjau Dari Karakteristik Morfologis. *JOM FAPERTA*, Vol. 6 Edisi 1 Januari s/d Juni 2019.
- Syahputra, E., Sarbino, Dian, S. 2011. *Weeds assessment* di perkebunan kelapa sawit lahan gambut. *J.Tek Perkebunan & PSDL*. 1:37-42.
- Widodo, A. 2016 Ketepatan Taksasi dan Realisasi Panen Kelapa Sawit (*Elaeisqueensis Jacq.*) di Kebun Sei Batang Ulak, PT Ciliandra Perkasa, First Resources Group, Riau. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor Bogor. Widodo, A. 2016 Ketepatan Taksasi dan Realisasi Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kebun Sei Batang Ulak, PT Ciliandra Perkasa, First Resources Group, Riau. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor Bogor.